

Edukasi Mengenai Pentingnya Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pedagang Ikan Bakar di Pantai Gading

¹Dewi Utary, ²Annisa Zahara Putri, ³I Kadek Tirta Mahendra

Universitas Islam Al-Azhar, Indonesia

*Corresponding Author e-mail: sydneydewi01@gmail.com

Article History

Received: August

Revised: August

Published: September

Key Words:

Education, APD, K3, PAK

Abstract: Tourism involves traveling from one place to another for recreational purposes. Community-based tourism is an approach that involves active participation from local residents. Lombok Island is one of Indonesia's popular tourist destinations, attracting both domestic and international visitors. Gading Beach in Mataram City is a notable recreational spot known for its grilled fish cuisine. However, the smoke from grilling fish can pose significant health risks, particularly occupational diseases (OD). This study aims to identify health issues, prioritize problems, and implement community diagnosis steps among the grilled fish vendors at Gading Beach. The research uses a descriptive observational design, with subjects being members of the grilled fish vendor community at Gading Beach. Data processing was conducted using Microsoft Word and SPSS. Results revealed that 30% of respondents are aged 35-45 years, 86.7% do not use personal protective equipment (PPE), 66.67% have good knowledge about PPE use, 60% have a positive attitude towards health and safety (K3), 86.7% of vendors do not provide masks at their stalls, and 66.67% are smokers. The high risk of occupational diseases among grilled fish vendors at Gading Beach highlights the need for health education and prevention measures. Education was provided through posters and videos, and masks were distributed to the vendors at Gading Beach.

Kata Kunci:

Eduksi, APD, K3, PAK

Abstrack: Pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lainnya untuk tujuan rekreasi. Komunitas pada daerah pariwisata merupakan suatu pendekatan pengembangan pariwisata yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat. Pulau Lombok merupakan salah satu pulau di Indonesia yang memiliki banyak destinasi pariwisata, dikunjungi oleh para wisatawan asing maupun mancanegara. Pantai Gading menjadi salah satu tempat rekreasi di Kota Mataram yang menyediakan kuliner ikan bakar. Paparan asap dari hasil pembakaran ikan sangat berpotensi menyebabkan berbagai macam gangguan kesehatan yaitu penyakit akibat kerja. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan, yaitu menghindari faktor pemicu timbulnya penyakit akibat kerja (PAK). Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi masalah kesehatan, menentukan prioritas masalah, dan melakukan langkah-langkah diagnosis komunitas pada komunitas pedagang ikan bakar di pantai Gading. Metode penelitian ini menggunakan desain observasional deskriptif dengan subjek penelitian yaitu anggota komunitas pedagang ikan bakar di Pantai Gading. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan Microsoft Word dan SPSS. Hasil penelitian di dapatkan persentase usia paling banyak 35-45 tahun sebanyak 10 orang (30%), responden yang mengalami tidak menggunakan APD sebanyak 26 orang (86,7%), tingkat pengetahuan baik terkait penggunaan APD sebanyak 20 orang (66,67%), memiliki sikap baik terkait kesehatan dan keselamatan kerja(K3) sebanyak 18 orang (60%), 26 pedagang (86,7%) tidak menyediakan masker di lapaknya, dan yang memiliki kebiasaan merokok sebanyak 20 orang (66,67%). Tingginya risiko terjadinya PAK pada pedagang ikan bakar di Pantai Gading menjadi salah satu alasan kami untuk melakukan edukasi kesehatan dan pencegahan terkait PAK. Edukasi dilakukan melalui media poster dan video, serta membagikan masker pada pedagang ikan bakar di Pantai Gading.



Pendahuluan

Indonesia memiliki banyak destinasi wisata terkenal di dunia. Pulau Lombok yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu pulau yang banyak dikunjungi oleh para wisatawan domestik maupun mancanegara. Pulau Lombok dikenal dengan kebudayaan, adat istiadat dan wisata kuliner yang dimilikinya, hal tersebut yang menjadi daya tarik bagi wisatawan yang akan berkunjung ke Lombok. Pantai Gading merupakan salah satu objek wisata yang berada di ujung barat Kota Mataram. Lokasi pantai ini tepatnya berada di lingkungan Mapak Indah, Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Lokasi Pantai Gading dapat ditempuh 15 menit dari pusat Kota Mataram. Selain menyajikan wisata pantai yang menjadi objek utama, Pantai Gading merupakan sentra kuliner yang menjual berbagai produk olahan laut seperti ikan bakar. Paparan asap pembakaran ikan bakar merupakan salah satu pencemaran udara yang ada di Pantai Gading. Pencemaran udara menyebabkan terjadinya kesakitan dan kematian dalam proporsi epidemic di beberapa tempat di dunia. Penyakit yang ditimbulkan lebih banyak tergolong sebagai penyakit saluran pernafasan, karena udara memasuki tubuh lewat saluran pernafasan. Meskipun demikian pencemaran udara dapat mengakibatkan penyakit pada seluruh bagian badan, baik karena kontak langsung maupun tidak langsung (Ifa, 2019).

Dampak yang dapat dialami akibat paparan asap dapat berupa dampak langsung maupun jangka panjang, dampak langsung yang dialami adalah iritasi mata. Menurut Nirmala & Prasati (2014) efek berbahaya yang dapat ditimbulkan akibat paparan asap adalah keluhan iritasi pada mata ditandai dengan mata berair, mata merah dan mata pedih. Seorang yang selalu terpapar oleh substansi polutan udara tertentu secara terus menerus melalui saluran inhalasi, secara perlahan paparan polutan udara dapat mengendap di paru paru sehingga dapat mengakibatkan perubahan fungsi paru-paru. Pada paparan polutan udara menahun, didugaakan menjadi salah satu penyebab penyakit bronchitis kronis dan kanker paru primer (Rahmadani & Tualeka, 2016). Suatu studi epidemiologi menunjukkan paparan asap jangka panjang menunjukkan peningkatan gejala-gejala bronkitis, dan juga dihubungkan dengan penurunan fungsi paru-paru (Premana & Griandhi, 2017)

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki kepentingan terhadap masalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), hal ini penting karena dapat menimbulkan berbagai dampak positif dan dampak negatif dari setiap pekerjaan. Salah satu dampak negative adalah meningkatnya penyakit akibat kerja (PAK) akibat kombinasi dari berbagai faktor yaitu tenaga kerja dan lingkungan kerja seperti debu, uap, gas, dan lainnya yang disatu pihak mengganggu produktivitas dan mengganggu kesehatan. Dengan kondisi keselamatan kerja yang baik pekerja dapat melaksanakan pekerjaannya dengan aman, nyaman dan selamat. Pekerja yang merasa aman, nyaman dan selamat saat bekerja di tempat kerja akan mendorong tercapainya hasil kerja yang lebih baik dibandingkan dengan pekerja yang merasa tidak aman, nyaman dan selamat saat bekerja di tempat kerja (Vondra, 2015)

APD yang harus dilengkapi pada pekerja meliputi:

- a. Helm Keselamatan/Topi
- b. Sabuk Pengaman
- c. Sepatu Boots
- d. Kacamata Pengaman
- e. Sarung Tangan
- f. Pelindung Wajah/Masker
- g. Jaket

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan pada komunitas pedagang ikan bakar di Pantai Gading Kota Mataram diperoleh gambaran bahwa banyak penjual ikan bakar tidak menggunakan APD saat bekerja dan mengalami gangguan pernafasan, sehingga berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik edukasi mengenai pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada - pedagang ikan bakar di Pantai Gading melalui intervensi yang akan dilakukan.

Tujuan umum dari kegiatan edukasi mengenai pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada pedagang ikan bakar di Pantai Gading Kecamatan Sekarbela Kota Mataram ini adalah memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya Alat Pelindung Diri (APD) untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk mencegah timbulnya penyakit akibat kerja.

Metode Penelitian

Jadwal Kegiatan

Kegiatan edukasi mengenai pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada pedagang ikan bakar di Pantai Gading Kecamatan Sekarbela Kota Mataram ini dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 03 Agustus 2024
Waktu : 15.00 - 16.30 WITA
Tempat : Pantai Gading, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram

Susunan Acara	Waktu
Persiapan dan pembukaan	15.00 - 15.20
Pemaparan materi	15.20 - 15.50
Tanya jawab	15.50 - 16.20
Penutupan	16.20 - 16.30

Strategi Pelaksanaan

Kegiatan edukasi mengenai pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada pedagang ikan bakar di Pantai Gading Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. Metode penyampaian edukasi diawali dengan sistem pengajaran ceramah, yaitu memberikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah pedagang ikan bakar yang lebih banyak mengikuti secara pasif. Selanjutnya, dilakukan sesi diskusi yang membuat para responden untuk berinteraksi secara aktif.

Komponen yang Terlibat

Ketua tim pengabdian adalah dosen Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar yaitu Dewi Utary, SKM., M.M., M.K.M. dan bersama 2 orang anggota pengabdian mahasiswa FK UNIZAR. Pembagian pamflet edukasi dan praktek penggunaan APD dibantu oleh mahasiswa yang sedang menempuh semester VI (enam). Persiapan alat dan dokumentasi dibantu oleh anggota pengabdian dan mahasiswa. Sedangkan peserta edukasi adalah pedagang ikan bakar di kawasan wisata Pantai Gading beserta keluarganya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Yang Telah Dicapai

Edukasi diikuti oleh pedagang ikan bakar di kawasan Pantai Gading, Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. Peserta mengikuti edukasi dengan tertib, memperhatikan dengan baik, aktif mengajukan pertanyaan dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan untuk mengevaluasi apakah informasi yang disampaikan pada saat edukasi dipahami dan dimengerti oleh peserta kegiatan.

Kendala Yang Dihadapi dan Upaya yang Dilakukan

Kendala yang dihadapi salah satunya perhatian peserta edukasi terpecah karena sambil menunggu panggilan konsumen ikan bakar yang berkunjung kelapak mereka. panggilan untuk diperiksa. Dengan pembagian pamflet diharapkan dapat membantu pedagang ikan bakar dan keluarganya lebih memahami dan mengingat informasi yang diberikan pada waktu pemberian edukasi

Rencana Tindak Lanjut

Kegiatan edukasi mengenai pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada pedagang ikan bakar di Pantai Gading Kecamatan Sekarbela Kota Mataram dapat dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan, terutama bagi pedagang yang terpapar asap pembakaran saat bekerja di wilayah pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat dengan melibatkan instansi terkait seperti Puskesmas dan Dinas Kesehatan setempat.

Pemanfaatan Dana

Penyediaan media edukasi dan sarana prasarana pendukung kegiatan dilakukan oleh ketua dan tim pengabdian.

Kesimpulan

Kegiatan edukasi mengenai pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada pedagang ikan bakar di Pantai Gading Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. Kegiatan berlangsung pada Sabtu tanggal 03 Agustus 2024 yang dilakukan bersama dua orang mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar. Kegiatan edukasi berjalan dengan baik dan lancar dan harapan penyelenggaraan kegiatan ini untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Referensi

- Amalia, M. N. (2017). Analisis Pengaruh Konsumsi Rokok Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di Indonesia. Dinkes Provinsi NTB. (2018).
- Ifa, A. R. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Pekerja Home Industri di Desa Kleco kecamatan Bendo.
- Nirmala, D., & Prasati, C. (2014). Konsentrasi PM 2,5 dan Analisis Karakteristik Pekerja Terhadap Keluhan Kesehatan Pekerja Pengasapan Ikan di Kelurahan Tambak Wedi Surabaya. Kesehatan Lingkungan,
- Rahmadani, R., & Tualeka, A. R. (2016). Karakteristik Resiko Kesehatan Akibat Paparan Polutan Udara pada Pekerja Sol Sepatu di Sekitar Jalan Raya Bubutan Kota Surabaya. Jurnal Kesehatan Lingkungan
- Vondra Anggi Saputro 2015. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Di Unit Kerja Produksi Pengecoran Logam. Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta